

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Komunikasi Tenaga Kesehatan dalam Mengajak Masyarakat melakukan Vaksinasi COVID-19 (Studi Deskriptif pada ASN di Puskesmas Pakan Rabaa)” maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Upaya komunikasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Pakan Rabaa dalam mengajak masyarakat melakukan Vaksinasi COVID-19 ialah dengan cara (a) memulai komunikasi dan memahami karakteristik masyarakat, (b) menggunakan komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok, (c) mengidentifikasi alasan masyarakat belum vaksin COVID-19, (d) penyampaian pesan, (e) umpan balik masyarakat, (f) hambatan komunikasi.
- 5.1.2 Teknik komunikasi yang digunakan oleh para tenaga kesehatan di Puskesmas Pakan Rabaa dalam mengajak masyarakat melakukan Vaksinasi COVID-19 ialah melalui teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif secara implisit.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi pihak Pemkab Solok Selatan agar dapat kembali mengkaji ulang atau mengevaluasi kebijakan yang dikeluarkan sebelumnya terkait

penggunaan peran ASN dalam rangka membantu percepatan vaksinasi pada masyarakat.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan khususnya di Kab. Solok Selatan untuk tetap memberikan kinerja dan kontribusi terbaik bagi daerah. Serta dapat terus mampu meningkatkan kemampuan baik itu dari segi *hardskill* ataupun *softskill*. Dalam hal khususnya bidang komunikasi, Tenaga Kesehatan agar mampu memahami karakteristik komunikannya dalam berkomunikasi, hal ini akan berdampak pada meminimalisir terjadinya hambatan dalam berkomunikasi.

5.2.3 Bagi masyarakat khususnya di Kab. Solok Selatan untuk dapat lebih memberikan dukungan dan berpartisipasi pada setiap program pemerintah yang bertujuan untuk kemaslahatan bersama.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat dikembangkan untuk diteliti lebih mendalam terkait komunikasi tenaga kesehatan tersebut, seperti analisis upaya komunikasi secara interpersonal, komunikasi kelompok hingga komunikasi persuasif.

